

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS FANTASI
DI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**MEISY SASKIA DELANDA
18078044/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

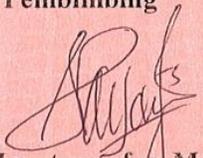
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS FANTASI
DI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 6 PADANG

Nama : Meisy Saskia Delanda
NIM/ BP : 18078044/ 2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

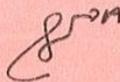
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 19630712 198711 2001

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

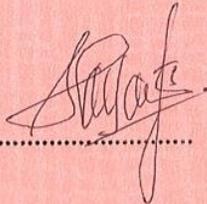
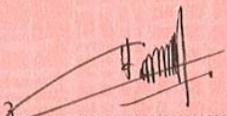
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
RIAS FANTASI DI JURUSAN TATA KECANTIKAN
SMK NEGERI 6 PADANG
Nama : Meisy Saskia Delanda
NIM/ BP : 18078044/ 2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1. 
2. Anggota	Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T	2. 
3. Anggota	Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd.T	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meisy Saskia Delanda
NIM/BP : 18078044/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS FANTASI DI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 6 PADANG”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Meisy Saskia Delanda
NIM. 18078044

ABSTRAK

Meisy Saskia Delanda. 2023. PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS FANTASI DI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 6 PADANG

Penelitian ini dilaksanakan karena belum tersedianya video pembelajaran pada elemen 8 praktik dasar kecantikan pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa, bahan ajar yang digunakan masih berbentuk lembar kegiatan peserta didik dan ppt sehingga belum terstruktur, serta pendidik belum menggunakan media pembelajaran video dikelas. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengembangkan media video pembelajaran pada mata pelajaran rias fantasi dengan berbagai tema di SMK Negeri 6 Padang. (2) untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifitasan media video pembelajaran pada mata pelajaran rias fantasi dengan berbagai tema di SMK Negeri 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan langkah 4-D. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XII KCHII tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang diberikan secara langsung dan soal *Pre-test & Post-test one group*. Teknik analisis data dengan menghitung skor penilaian video dari angket yang diberikan dan dikategorikan sesuai dengan analisis data menggunakan *uji t*.

Perolehan hasil penelitian ini adalah video telah dikembangkan dengan model pengembangan 4-D, hasil validitas video oleh 2 dosen ahli media 0.90 dan validitas materi dari 2 ahli materi diperoleh nilai 0.92 dengan valid, hasil uji praktikalitas video dari respon guru memperoleh nilai 97% dengan kategori sangat praktis dan dari respon peserta didik mendapatkan nilai 80.91% dengan kategori sangat praktis, hasil uji efektivitas diperoleh hasil pre-test 38,88% dan post-test diperoleh hasil 91,66% dengan kategori efektif video di gunakan di SMK negeri 6 Kota Padang. Dari perolehan hasil tersebut, maka video telah layak, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dikelas. Penelitian menghasilkan video pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Hasil validitas video berdasarkan respon ahli media, dan ahli materi dalam kategori valid. Praktis video dilihat berdasarkan respon guru mata pelajaran dengan kategori praktis dan berdasarkan respon peserta didik dengan kategori sangat praktis. Efektifitas video dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik dikategorikan efektif. Hasil belajar peserta didik dilihat berdasarkan nilai ketuntasan klasikal dengan persentasenya di kategorikan efektif. Berdasarkan perbedaan hasil pretest dan posttest memperoleh nilai signifikan yang rendah sehingga dinyatakan efektif. Berdasarkan besarnya dampak dari penggunaan video pembelajaran memberi hasil nilai efek yang besar.

Kata Kunci : Pengembangan, Video Pembelajaran, Rias Fantasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Fantasi di Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku penguji 1 yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd.T selaku penguji 2 yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T selaku Dosen Penasehat Akademik memberikan arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
G. Manfaat Pengembangan	10
H. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Media Pembelajaran.....	13
2. Media Video.....	19
3. Rias Fantasi	31
4. Validitas	46
5. Pratikalitas.....	47
6. Efektifitas	49
B. Kerangka Konseptual	50
C. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Model Pengembangan Produk	54
D. Prosedur Pengembangan Media	54
E. Subjek Penelitian.....	61
F. Jenis Data dan Sumber Data.....	62

G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Instrumen Pengumpulan Data	63
I. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	80
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	80
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	83
3. Tahap pengembangan (<i>Develop</i>).....	84
4. Tahap Penyebarluasan (<i>Disseminate</i>)	93
B. Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Keterampilan Menerapkan Rias Fantasi Kelas XII KC SMK Negeri Padang.....	6
2. Alat yang Digunakan Saat Rias Fantasi.....	40
3. Aksesoris yang Digunakan Saat Rias Fantasi.....	41
4. Kosmetik yang Digunakan dalam Merias.....	43
5. Kisi-Kisi Angket Validitas Media Video	64
6. Angket Validitas Media Video	64
7. Kisi-kisi Angket Validitas Materi/Isi Video.....	65
8. Angket Validitas Materi/Isi Video.....	66
9. Kisi-kisi Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Media Video.....	67
10. Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Media Video.....	68
11. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Media Video	69
12. Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Media Video	69
13. Kategori Reliabilitas	71
14. Kategori Daya Beda Soal.....	72
15. Klarifikasi Indeks Kesukaran	73
16. Pedoman Skor Penilaian Lembar Validasi Angket Ahli	74
17. Tingkat Praktikalitas Produk	75
18. Hasil Validasi Oleh Ahli Media Pada Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial.....	85
19. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Pada Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial	86
20. Hasil Praktikalitas Media Video Dengan Siswa Tata Kecantikan SMK N 6 Padang	87
21. Hasil Praktikalitas Media Video dengan Guru Tata Kecantikan SMK N 6 Padang	88

22. Saran Validator Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial	
Rias Fantasi.....	89
23. Ketuntasan Klasikal Peserta Didik	91
24. Normalitas	92
25. Homogenitas	92
26. Uji t.....	93

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Desain Rias Fantasi Tema Bebas	34
2. Pengaplikasian Rias Fantasi Teknik Manual	38
3. <i>Air Brush</i>	39
4. Kerangka Konseptual.....	51
5. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Pesatnya perkembangan ilmu teknologi (IT) memaksa kita untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Oleh sebab itu tenaga pendidik harus meningkatkan kualitas pendidikannya, dengan cara menyajikan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru dituntut untuk bisa mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik dan optimal saat di sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan berfungsi untuk membuat masyarakat agar memiliki kecerdasan, kepribadian yang baik, kekuatan spiritual, akhlak yang mulia, keterampilan, dan pengendalian diri yang baik untuk dirinya sendiri maupun orang-orang disekitarnya.

Pembelajaran adalah bagian penting yang ada dalam proses pendidikan. Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012:30) pembelajaran merupakan "Suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran. Sebuah pembelajaran yang baik terjadi ketika prosesnya terjadi komunikasi edukatif yang baik antara peserta didik dan pendidik maupun antar peserta didik itu sendiri". Daryanto (2010:4) menjelaskan bahwa "Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, dalam hal tersebut ketidak jelasan bahan-bahan yang di sampaikan dapat di bantu

dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang disampaikan”.

Menurut Utari (2016:109) “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah salah satu dari lembaga penyelenggara pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran ialah menuntut siswa agar berhasil dalam menerapkan kemampuan yang telah diperolehnya baik secara teori umum dan pratikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang ahli didalam bidangnya”.

SMK memiliki target untuk membuat siswa biasa menerima dan menerapkan kemampuan yang didapat melalui keterampilan khusus (pratikum) agar bisa meningkatkan kepandaian siswa supaya nantinya para siswa mempunyai kompetensi dan kemampuan kerja yang efisien dan kreatif, siap masuk lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal tersebut juga tercantum dalam Undang-Undang Negeri Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 dijelaskan bahwa ”Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu “.

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sumatera Barat sebagai penghasil lulusan-lulusan yang terampil dan bermutu. Salah satu jurusannya yakni jurusan tata kecantikan

yang mana jurusan ini lebih banyak mengarah pada kegiatan pratikumnya. Namun karena pasca Covid-19 yang terjadi dua tahun belakangan menyebabkan minat belajar siswa menurun, dan siswa menjadi pemalas dikarenakan Proses Belajar dan Mengajar (PBM) dilakukan secara daring dan akhirnya tidak menciptakan hasil belajar yang maksimal, dikarenakan kurangnya sarana, prasarana, dan media pembelajaran menyebabkan para siswa sulit memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sumantyo (2020) “Penutupan sementara lembaga pendidikan berdampak pada jutaan pelajar dan mahasiswa, termasuk di Indonesia yang berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan dan daya pikir siswa”. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik adalah dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan, untuk mata pelajaran pratikum bisa menggunakan media pembelajaran berupa video.

Kusuma, dkk (2015) Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran dikelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatif yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Hikmah dan Iin (2017: 183) menyatakan Pemanfaatan media pembelajaran diperlukan untuk menunjang proses belajar-mengajar di kelas. Media pembelajaran yang baik adalah media yang memiliki aspek-aspek dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Media pembelajaran berupa video tentunya akan mempermudah guru dalam menjelaskan pembelajaran yang akan disampaikan dan para siswapun akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat menumbuhkan minat belajarnya, karena di saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video para siswa tidak hanya membaca atau mendengarkan materi saja, namun siswa juga diajak untuk bisa melihat secara langsung bagaimana cara guru mempraktikkan melalui media video, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan dan para siswapun tidak mu dah jenuh saat PBM berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) pada bulan Agustus-Desember pada tahun 2021 di SMK N 6 Padang, khususnya Jurusan Tata Kecantikan pada mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif dikelas XII penggunaan media pembelajaran yang di berikan guru hanya berupa *power point* dan materi saja, sehingga media yang digunakan kurang bervariasi dan menarik, dari silabus yang dibuat oleh guru mata pelajaran pada mata pelajaran rias wajah khusus dan kreatif terdiri dari 10 Kompetensi Dasar (KD), di mulai dari KD 3.13 Menganalisis rias wajah theatrical, KD 4.13 Melakukan rias wajah theatrical, KD 3.14 Menganalisis rias karakter dua dimensi sesuai desain, KD 4.14 Melakukan rias karakter dua dimensi sesuai desain, KD 3.15 Mengevaluasi rias karakter tiga dimensi sesuai tema, KD 4.15 Melakukan rias karakter tiga dimensi sesuai tema, KD 3.16 Mengevaluasi desain rias fantasi dengan berbagai tema, KD 4.16 Mendesain rias fantasi dengan berbagai tema, KD

3.17 Mengevaluasi rias fantasi dengan berbagai tema, KD 4.17 Melakukan rias fantasi dengan berbagai tema.

Dari 10 KD yang sudah dipaparkan, tidak semua hasil belajar terutama hasil praktik siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 80, siswa cenderung kurang menguasai materi pada KD 3.17 Mengevaluasi rias fantasi dengan berbagai tema dan 4.17 Melakukan rias fantasi dengan berbagai tema. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru dan siswa XII KC 2 pada tanggal 05 January 2023 di SMK N 6 Padang, Ibu Rodiah mengatakan bahwa “siswa cenderung tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, saat praktekpun banyak siswa yang tidak membawa perlengkapan yang cukup, dan hanya melakukan praktek seadanya, padahal mereka sudah dibagi perkelompok untuk mengerjakan praktek rias fantasi tersebut”. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kegiatan melihat rendahnya kualitas hasil belajar siswa di kelas XII KCII. Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa berinisial SR, mengatakan bahwa “saya dan teman-teman kelas sulit menerima materi dari guru dikarenakan metode pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik dan membosankan, saat melakukan praktek pun kami mengalami kesulitan karena sebelumnya belum pernah melakukan praktek rias fantasi dan hanya melihat melalui video tutorial yang diberikan melalui link youtube saja”. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang diperoleh selama praktek dikelas, seperti Tabel di bawah ini :

Tabel 1. Nilai Keterampilan Menerapkan Rias Fantasi Kelas XII KC 2 SMK Negeri 6 Padang

No	Kelas XII KC II		
	Nilai	Jumlah	Kriteria
1	96 – 100	-	-
2	91 – 95	-	-
3	86 – 90	3	Tuntas
4	81 – 85	5	Tuntas
5	75 – 80	7	Tuntas
6	70 – 74	2	TidakTuntas
7	65 – 69	3	TidakTuntas
8	60 – 64	3	TidakTuntas
9	55 – 59	10	TidakTuntas
10	< 54	-	-
	Jumlah	33	Siswa
	PersentaseTuntas	46%	
	PersentaseTidakTuntas	54%	

(Sumber: dokumen guru mata pelajaran rias wajah khusus dan kreatif SMK N 6 Padang)

Data di atas memperlihatkan bahwa masih banyak nilai siswa yang tidak mencapai nilai KKM, (80). Dari 33 orang jumlah siswa di kelas XII KC 2 hanya 15 orang (46%) siswa yang memiliki nilai tuntas dan diatas KKM, selain itu juga terdapat 18 orang (54%) siswa yang tidak tuntas memiliki nilai di bawah KKM, dikarenakan siswa tersebut memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi yang disampaikan. Dari data yang ada dapat penulis simpulkan bahwa nilai siswa yang tidak tuntas lebih dari 54% berdasarkan jumlah seluruh siswa yang ada di kelas XII KC 2.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada rias fantasi adalah dengan mengembangkan media dalam bentuk video pembelajaran, yang mana pada video pembelajaran akan dibuat berisi tentang teori dan video tutorial praktek rias fantasi yang utuh.

Meskipun sebelumnya guru mata pelajaran rias fantasi sudah pernah memberi link youtube video tutorial makeup, namun para siswa masih kesulitan memahami penjelasan yang ada di youtube dikarenakan materi yang disampaikan berbeda dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran, sehingga media yang diambil dari youtube kurang efektif untuk digunakan.

Menurut penelitian Rangkuti (2018:28) media video pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi belajar dengan waktu yang lebih singkat dengan tidak mengurangi bahan kajian materi pembelajaran. Sedangkan menurut penelitian Fahmindrayanti (2015:165) penggunaan video bisa sangat membantu dalam proses pembelajaran yang banyak menampilkan gerakan.

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran melalui video ini diharapkan dapat meningkatkan minat, hasil belajar dan semangat belajar bagi para siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Fantasi di Jurusan Tata Kecantikan SMK N 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran rias wajah khusus dan kreatif kurang bervariasi.
2. Kurangnya pemahaman siswa pada materi KD 4.17 Melakukan rias fantasi dengan berbagai tema dilihat dari nilai siswa.

3. Masih banyak siswa yang kesulitan saat melaksanakan praktek rias fantasi dengan berbagai tema.
4. Media pembelajaran video yang bersumber dari youtube belum efektif, dan perlu dikembangkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya agar tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan media video pembelajaran KD 3.17 Mengevaluasi rias fantasi dengan berbagai tema dan 4.17 Melakukan rias fantasi dengan berbagai tema di SMK N 6 Padang.
2. Menganalisis validitas, praktikalitas dan efektifitas media video tutorial pada materi pembelajaran rias wajah fantasi kelas XII tata kecantikan SMK N 6 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran rias fantasi dengan berbagai tema di SMK Negeri 6 Padang?
2. Bagaimanakah tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektivitasan dari media video pembelajaran rias fantasi dengan berbagai tema di SMK Negeri 6 Padang?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media video pembelajaran pada mata pelajaran rias fantasi dengan berbagai tema di SMK Negeri 6 Padang.
2. Untuk menganalisis tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifitasan media video pembelajaran pada mata pelajaran rias fantasi dengan berbagai tema di SMK Negeri 6 Padang.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran video yang dikembangkan peneliti ini sesuai dengan silabus dan materi pembelajaran dari guru mata pelajaran rias fantasi.
2. Media video yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrumen, evaluasi dan suara agar lebih menarik perhatian dalam menguasai materi.
3. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan computer atau laptop dan *smarthphone*, sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Media pembelajaran video ini membahas 2 KD materi pembelajaran.

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang diperoleh dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuannya yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran video dengan tepat, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengguna media pembelajaran video pada mata pelajaran rias fantasi.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya media pembelajaran video.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat mempermudah guru dalam menyediakan pelajaran dengan media video yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada materi yang disampaikan, dan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran rias fantasi.
- c. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, siswa juga dapat mengakses materi secara mandiri kapanpun dan dimanapun ia berada.

- d. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran melalui video.
- e. Bagi Departemen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai peneliti selanjutnya.

H. Definisi Istilah

Agar diperoleh penelitian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka adanya penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pengembangan adalah proses cara, perbuatan pengembangan penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis video pada pelajaran rias fantasi.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri peserta didik.
3. Media video merupakan penggabungan dari beberapa media (teks, animasi, dan suara) yang berfungsi sebagai penyair informasi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang telah dikemas secara kreatif guna merangsang perhatian minat siswa dalam belajar.
4. Media video yang berkualitas adalah media yang memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan dengan kategori minimal baik (valid dan praktis)

5. Mata pelajaran rias fantasi yang dilakukan di SMK N 6 Padang belum menggunakan video sehingga membutuhkan media pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.